

**Pembuatan *Tools Mnapower Planning* pada Divisi Proyek
Berdasarkan Tingkat Kesulitan Proyek Proyek Guna
Efisiensi Jumlah Karyawan
(Studi Kasus Pada Perusahaan PT XYZ)**

Faldy Herdian
1417204017
Universitas Widyatama

ABSTRAK

PT XYZ adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang EPC (*Engineering, Procurement, dan Construction*) persinyalan kereta api. PT XYZ merupakan anak perusahaan dari PT ABC dan PT XYZ perusahaan satu-satunya di Indonesia yang menangani persinyalan kereta api. Saat ini PT XYZ memiliki permasalahan terhadap jumlah karyawan yang banyak sehingga hampir melebihi jumlah karyawan dari perusahaan induk yaitu PT ABC, hal ini terjadi karena PT XYZ belum pernah melakukan *manpower planning* terhadap kebutuhan sumber daya manusia disetiap proyek.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan serta dapat memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah-masalah yang aktual.

Hasil dari penelitian *manpower planning* pada 6 proyek PT XYZ yang sedang berjalan, maka ditentukannya jumlah *manpower planning* yang dibutuhkan dari proyek Purwokerto-Kroya sebanyak 19 orang pekerja, proyek *Automatic People Mover Systems* (APMS) sebanyak 19 orang dan proyek Klender-Bekasi sebanyak 19 orang. Hal ini sesuai dengan jumlah *manpower* saat ini, karena untuk proyek tersebut memiliki jadwal pengerjaan seri. Untuk proyek Kroya-Kutoarjo dengan jadwal paralel 3 stasiun saat ini memiliki *manpower* sebanyak 83 pekerja, proyek Madiun – Kedungbanteng dengan jadwal paralel 2 stasiun saat ini memiliki jumlah *manpower* sebanyak 52 pekerja dan proyek Jebres – Kedungbanteng dengan jadwal paralel 3 stasiun saat ini memiliki *manpower* sebanyak 78 pekerja. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada proyek Kroya-Kutoarjo dengan jadwal paralel 3 stasiun masuk kedalam kelas 4 yang hanya membutuhkan *manpower* sebanyak 63 pekerja, proyek Madiun – Kedungbanteng dengan jadwal paralel 2 stasiun masuk kedalam kelas 3 membutuhkan *manpower* sebanyak 39 pekerja dan Jebres – Kedungbanteng dengan jadwal paralel 3 stasiun masuk kedalam kelas 4 membutuhkan *manpower* sebanyak 63 pekerja.

Kata kunci : Membuat *Tools* Beban Kerja, *Manpower Planning*

***Make Manpower Planning Tools for Project Division
Based on Project's Difficult Level
To Increasing Employee's Efficiency Factor
(Case Study In PT XYZ)***

Faldy Herdian
1417204017
Widyatama University

ABSTRACT

PT XYZ is a company engaged in the field of railway signaling systems (Engineering, Procurement, and Construction). PT XYZ is a subsidiary of PT ABC and PT XYZ is the only company in Indonesia that handles railway signaling systems. Currently PT XYZ has problems with the large amount of employees so that it almost exceeds the amount of employees of the parent company namely PT ABC, this happens because PT XYZ has never done manpower planning for the needs of human resources in each project.

The method used in this research is a descriptive research method to review problems that occur in the present or ongoing, which aims to describe what happened at the time the research can focus on the process of evaluating the problems that exist in present or actual problems.

The results of the manpower planning research on 6 ongoing PT XYZ projects, determined the amount of manpower planning needed from the Purwokerto-Kroya project as many as 19 workers, 19 people from the Automatic People Mover Systems (APMS) project and 19 Klender-Bekasi projects. . This is in accordance with the current amount of manpower, because the project has a series of workmanship schedules. For the Kroya-Kutoarjo project with a parallel schedule of 3 stations currently having a manpower of 83 workers, the Madiun - Kedungbanteng project with a parallel schedule of 2 stations currently has a total manpower of 52 workers and the Jebres - Kedungbanteng project with a parallel schedule of 3 stations currently has as many manpower 78 workers. Whereas based on the results of research conducted on the Kroya-Kutoarjo project with a parallel schedule of 3 stations entering into class 4 which only requires a manpower of 63 workers, the Madiun - Kedungbanteng project with a parallel schedule of 2 stations entering into class 3 requires a manpower of 39 workers and Jebres - Kedungbanteng with a parallel schedule of 3 stations entering into class 4 requires 63 workers.

Keywords : Make Tools Manpower Planning, Manpower Planning